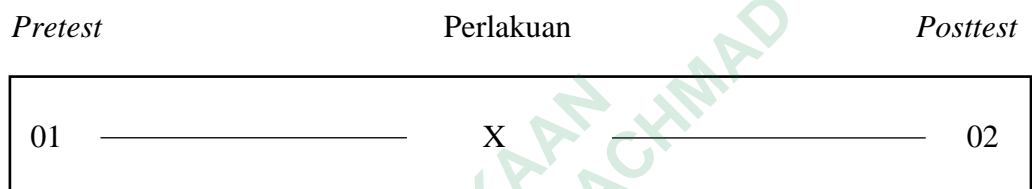


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan metode *Pre Eksperiment*. Penelitian ini dirancang dengan desain *One-Grup Pretest-Posttest Design* yakni rancangan yang tidak ada kelompok kontrol (pembanding), namun setidaknya dilaksanakan satu observasi pertama (*pretest*) yang berkemungkinan untuk memeriksa terjadinya perubahan setelah eksperimen (program). Bentuk dari desain ini antara lain (Notoatmodjo, 2012).



Bagan 3.1 Desain Eksperimen

Keterangan :

- 01 : Pengukuran pertama (*pretest*)
- X : Perlakuan atau Eksperimen
- 02 : Pengukuran kedua (*posttest*)

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul.

2. Waktu

Penelitian ini diselenggarakan selama 6 bulan pada bulan Maret – September tahun 2024.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yakni ibu hamil trimester III pada bulan Juni – Agustus 2024 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul sebanyak 64 ibu hamil trimester III.

2. Sampel

Sampel yaitu perwakilan populasi dengan kuantitas dan karakteristik yang dimilikinya. Sampel ialah sekumpulan individu atau objek terukur yang merepresentasikan suatu populasi. Pada penelitian ini sampel yang diambil harus merepresentasi populasi (Swarjana, 2015).

a. Besar Sampel

Guna mengidentifikasi ukuran sampel pada penelitian ini mempergunakan teknik slovin (Toja, 2022).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64(0,1)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64(0,01)}$$

$$n = \frac{64}{1,64}$$

$$n = 39,02$$

$$n = 40 \text{ sampel}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Tingkat kesalahan sampel (*Sampling Error*)

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik sampling mempergunakan *Purposive Sampling* yakni penentuan sampel data sumber dengan beberapa ketentuan tertentu. Pada penelitian ini mempergunakan sampel sejumlah 40 responden yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi. Untuk mencegah *drop out* sehingga sampel ditambahkan 10% = 4, sehingga besar sampel pada penelitian menjadi 44 ibu hamil trimester III.

c. Kriteria Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan kriteria antara lain:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil trimester III.
- b) Mampu memahami dan berkomunikasi dengan baik.
- c) Ibu hamil yang bisa menulis dan membaca.
- d) Memiliki penglihatan dan pendengaran yang normal.
- e) Tidak sedang mengikuti intervensi edukasi IMD lainnya.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil dengan kelainan mental.
- b) Ibu hamil yang sudah pernah melakukan IMD pada kehamilan sebelumnya

3) Kriteria *Drop Out*

- a) Ibu hamil yang tidak lagi menanggapi permintaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- b) Ibu hamil tidak menghadiri sesi pengumpulan data yang dijadwalkan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat ialah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi dikarenakan keberadaan variabel independen (Sugiono, 2021). Pada penelitian ini, variabel terikatnya yakni pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang IMD.

2. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel dependen (Sugiono, 2021). Pada penelitian ini, variabel bebasnya yakni promosi kesehatan dengan media video tentang IMD.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengumpulan Data	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Variabel Independen : Promosi kesehatan dengan media video	Pemberian informasi maupun pendidikan tentang IMD untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait IMD.	Melaksanakan promosi kesehatan mengenai IMD melalui media video yang berdurasi 5 menit 36 detik, yang akan dilakukan dengan cara penyuluhan sehingga dilihat secara bersama-sama.	-	-
Variabel Dependen : Pengetahuan ibu hamil	Pengetahuan ialah hasil mengetahui dan apa yang terjadi ketika sudah melaksanakan penginderaan suatu obyek. Dapat dilihat dari sebelum dan setelah diberikan edukasi video mengenai IMD.	Alat yang dipergunakan adalah kuesioner. Kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan dua alternatif jawaban yakni benar dan salah (1= benar, 0= salah)	Baik: Apabila skor 76-100% Cukup: Apabila skor 56-75% Kurang: Apabila skor <56%	Ordinal
Variabel Dependen : Sikap ibu hamil	Sikap adalah respon tertutup ibu hamil berwujud sikap menerima, menghargai dan merespon, hal-hal yang berkaitan dengan IMD.	Alat yang dipergunakan adalah kuesioner. Kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> menggunakan skala <i>Likert</i> dengan pernyataan positif, yaitu : SS (sangat setuju) = 4 S (setuju) = 3 TS (tidak setuju) = 2 STS (sangat tidak setuju) = 1. Pernyataan negatif yaitu : SS (sangat setuju) = 1 S (setuju) = 2 TS (tidak setuju) = 3 STS (sangat tidak setuju) = 4.	Positif : Skor T $\geq 50\%$ Negatif: Skor T $\leq 50\%$	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Data Responden/Data Demografi

Kuesioner ini adalah instrumen penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang identitas responden. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban berdasarkan situasi khusus dari setiap peserta penelitian. Data responden mencakup nama, usia responden, usia kehamilan saat ini, pendidikan.

2. Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yakni kuesioner yang berisikan sejumlah pertanyaan mengenai IMD yang meliputi 15 pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 6 yaitu, pertanyaan pengertian tentang IMD berjumlah 2, pertanyaan tentang manfaat dilakukan IMD berjumlah 5, pertanyaan tentang langkah-langkah melakukan IMD berjumlah 2, pertanyaan tentang durasi IMD berjumlah 1, dan pertanyaan tentang kandungan kolostrum berjumlah 3 serta pertanyaan tentang waktu dilakukannya IMD berjumlah 2. Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Alvionita (2019) yang judulnya “faktor yang berhubungan dengan IMD di wilayah kerja Puskesmas Batunadua Padang Sidempuan tahun 2019”. Dengan pertimbangan, seperti memudahkan perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulunya. Karakteristik responden pada penelitian sebelumnya mirip dengan karakteristik responden penelitian ini, yakni usia ibu, pendidikan ibu, serta pengetahuan dan sikap ibu mengenai IMD yang masih negatif. Selain itu, penggunaan kuesioner ini dapat menghemat waktu dan biaya karena telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Kuesioner pengetahuan berbentuk pertanyaan yang menggunakan pilihan jawaban berupa (a), (b), (c). Kuesioner pengetahuan berjumlah 15 pertanyaan, dimana pilihan jawaban untuk pertanyaan benar diberikan nilai 1. Bilamana salah diberikan nilai 0.

Sebagaimana hasil jawaban kuesioner pengetahuan nilai dijumlahkan, kemudian hasilnya diklasifikasikan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Bertambah rendah skor yang didapatkan responden, sehingga bertambah kurang pengetahuan yang dimiliki ibu tersebut. Kebalikannya bilamana responden memperoleh nilai tinggi sehingga pengetahuan ibu pun semakin baik. Hasil pengukuran yang didapatkan dari alat ukur kuesioner antara lain:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentasi

f : Jawaban yang menjadi pilihan responden

n : Nilai maksimal

a. Kategori baik jika skor responden 76%-100%

b. Kategori cukup jika skor responden 56%-76%

c. Kategori kurang jika skor responden $\leq 56\%$

Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Soal	Soal Favourable	Soal Unfavourable
Pengetahuan ibu	Pengertian IMD	2	1, 2, 3, 5, 6,	4, 7, 11, 15
	Manfaat IMD	5	8, 9, 10, 12,	
	Langkah-langkah IMD	2	13, 14	
	Durasi IMD	1		
	Kandungan kolostrum	3		
	Waktu IMD	2		
Total		15		

3. Lembar Kuesioner Sikap

Pada penelitian ini menggunakan instrumen dengan bentuk kuesioner/angket yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait IMD, yang diberikan sebanyak 10 pernyataan, terbagi menjadi 5 pernyataan negatif dan 5 pernyataan positif. Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner adopsi dari penelitian terdahulu yang dilaksanakan

oleh Alvionita (2019) judulnya “faktor yang berhubungan dengan inisiasi menyusui dini di wilayah kerja Puskesmas Batunadua Padang Sidempuan pada tahun 2019”.

Angket pada tingkat sikap menggunakan skala *likert*, di mana untuk pernyataan positif, yakni jawaban sangat setuju (SS) berskor 4, setuju (S) berskor 3, tidak setuju (TS) berskor 2, dan sangat tidak setuju (STS) berskor 1. Sementara untuk pernyataan negatifnya, yakni jawaban sangat setuju (SS) berskor 1, setuju (S) berskor 2, tidak setuju (TS) berskor 3, serta sangat tidak setuju (STS) berskor 4. Berdasarkan hasil menjawab kuesioner sikap, skor yang diperoleh akan dijumlahkan dan hasilnya dikelompokkan ke dalam kategori tertentu. Bertambah rendah skor yang diperoleh responden sehingga semakin tidak baik (negatif), kebalikannya semakin tinggi skor yang diperoleh responden sehingga bertambah baik (positif). Hasil pengukuran yang didapatkan dari instrumen ukur kuesioner antara lain :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentasi

f : Jawaban yang menjadi pilihan responden

n : Nilai maksimal

a. Kategori positif jika skor $\geq 50\%$

b. Kategori negatif jika skor $\leq 50\%$

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Soal	Soal Favourable	Soal Unfavourable
Sikap ibu	Pernyataan tentang IMD	10	1, 2, 3, 4, 10	5, 6, 7, 8,9
Total		10		

4. Video

Dalam penelitian ini video yang digunakan untuk melakukan promosi kesehatan adalah video tentang IMD oleh UNICEF Indonesia yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti berupa penambahan teori mengenai pengertian IMD dan manfaat IMD bagi bayi serta ibu dengan durasi video 5 menit 36 detik.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019) menjabarkan bahwasanya kesahihan hasil penelitian dapat dikonfirmasi valid bilamana ada keselarasan antara data yang dihimpun dengan data yang sesungguhnya terdapat pada obyek yang sedang diselidiki. Keberlakuan instrumen penelitian menunjukkan bahwa alat pengukur yang dipergunakan untuk memperoleh data tersebut adalah valid. Validitas bermakna bahwa instrumen itu bisa dipergunakan untuk mengukur apa yang semestinya diukur. Validitas mengindikasikan sejauh mana data yang sebenarnya terjadi pada objek yang dikaji sesuai dengan data yang dihimpun oleh peneliti. Hasil pengujian kevalidan adalah sebagai berikut:

Bilamana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bermakna variabelnya valid.

Bilamana $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang bermakna variabelnya tidak valid.

Peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner yang dipergunakan pada penelitian ini dikarenakan kuesioner tersebut berasal dari penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Alvionita, 2019). Berdasarkan hasil penelitiannya, jumlah responden yang berkontribusi pada penelitian ini yakni 20 orang, dengan menggunakan nilai r_{tabel} yaitu 0,444. Hasil uji validitas yang dilaksanakan di Puskesmas Sadabuan dengan nilai r_{hitung} antara 0,472 hingga 0,768, dan pernyataan tentang sikap (10 pernyataan) dengan nilai r_{hitung} antara

0,645 hingga 0,850, semuanya mempunyai nilai yang lebih tinggi dari 0,444. Oleh karenanya, kedua variabel tersebut dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Khairinal (2016), reliabilitas merujuk pada kemampuan hasil pengukuran tetap konsisten saat pengukuran dilaksanakan ulang. Jika hasilnya tetap sama setelah diulang dua kali atau lebih, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran tersebut reliabel. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa hasil penelitian dapat dianggap reliabel bilamana data yang didapatkan konsisten sepanjang waktu. Instrument yang reliabel yaitu alat yang memberikan hasil data yang serupa bilamana berulang kali digunakan untuk pengukuran obyek yang serupa.

Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan mempergunakan rumus alpha dan uji signifikansi dilaksanakan pada tingkat $\alpha = 0,05$. Agar instrument dianggap reliabel maka nilai alpha harus lebih tinggi dari nilai rtabel (0,60).

Pada penelitian ini, peneliti tidak melaksanakan uji reliabilitas sebab kuesioner yang digunakan yaitu hasil adopsi dari penelitian sebelumnya oleh (Alvionita, 2019). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas kuesioner pengetahuan adalah 0,877, sedangkan kuesioner sikap adalah 0,903. Sebagaimana nilai koefisien reliabilitas tersebut, berkesimpulan bahwasanya seluruh kuesioner pada penelitian ini konsisten atau reliabel, dengan demikian bisa dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan literatur melalui jurnal dan data dari dinas kesehatan mengenai permasalahan yang ada, kemudian setelah mendapatkan permasalahan dilakukan studi awal ke Puskesmas Kasihan 1 Bantul

untuk mengetahui permasalahan lebih jelas dengan mewawancarai bidan koordinator

- b. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian yang dikemukakan.
- c. Setelah pembimbing menyetujui judul yang dikemukakan, selanjutnya melakukan penyusunan proposal meliputi :
 - 1) BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta keaslian penelitian.
 - 2) BAB II berisi tinjauan teori, kerangka konsep dan hipotesis penelitian.
 - 3) BAB III berisi metode penelitian.
- d. Berkonsultasi dengan pembimbing dan melaksanakan perbaikan atau merevisi proposal.
- e. Mengurus surat izin untuk melaksanakan studi pendahuluan.
- f. Mempresentasikan proposal penelitian.
- g. Melaksanakan perbaikan atau revisi proposal penelitian.
- h. Melakukan pengajuan membuat *Ethical Clearance* (EC) ke Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang berfungsi untuk mencegah pelanggaran etika, melindungi subjek penelitian, dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memberikan kontribusi positif bagi responden.
- i. Membuat surat izin penelitian di Prodi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Surat izin penelitian diserahkan ke Puskesmas Kasihan I Bantul. Mempresentasikan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tanggal 5 Agustus 2024 peneliti berdiskusi dengan bidan koordinator di Puskesmas Kasihan I Bantul mengenai acara penyuluhan promosi kesehatan tentang IMD pada ibu hamil trimester III dikarenakan masih ada kegiatan vaksin polio jadi aula belum bisa digunakan sehingga

didapatkan hasil acara penyuluhan dilakukan pada hari Rabu 14 Agustus 2024 di aula Puskemas Kasihan I.

- b. Pada tanggal 6 Agustus dilakukan pendataan ibu hamil trimester III untuk penyuluhan promosi kesehatan tentang IMD oleh peneliti dan didampingi oleh bidan koordinator.
- c. Sehari sebelum pelaksanaan penyuluhan dimulai tanggal 13 Agustus 2024, peneliti berkoordinasi kembali dengan bidan koordinator mengenai acara penyuluhan pada tanggal 14 Agustus 2024.
- d. Pada tanggal 14 Agustus 2024, peneliti mengadakan pertemuan pertama dengan dihadiri 36 responden di aula Puskesmas Kasihan I Bantul pada pukul 09.00 WIB dan ada 4 responden yang tidak hadir pada pertemuan pertama. Pertemuan ini didampingi oleh bidan koordinator dan diawali dengan perkenalan oleh peneliti, diikuti dengan penjabaran terkait tujuan dan maksud penelitian. Kemudian, peneliti menjelaskan mengenai tata cara pengisian kuesioner *pretest*.
- e. Setelah itu, peneliti melaksanakan pengujian dengan menggunakan lembar kuesioner sebagai bentuk *pretest* yang diisi oleh responden sebelum diberikannya promosi kesehatan tentang IMD dengan media video. Proses ini berlangsung selama 10 menit.
- f. Setelah pengisian kuesioner *pretest*, peneliti melanjutkan dengan promosi kesehatan yang dimulai dengan penyampaian materi menggunakan presentasi *PowerPoint*. Materi tersebut mencakup pengertian IMD, manfaat IMD, kandungan kolostrum, dan langkah-langkah IMD, yang berlangsung selama 10 menit. Kemudian, dilanjutkan dengan pemutaran video tentang IMD yang ditonton bersama selama 5 menit. Setelah itu, peneliti mengadakan sesi diskusi tanya jawab dengan responden mengenai materi yang telah disampaikan, yang berlangsung selama 5 menit.
- g. Selanjutnya, peneliti meminta izin kepada responden untuk membuat grup *WhatsApp* yang bertujuan melanjutkan penelitian selama 6 hari ke

depan. Peneliti menjelaskan bahwa di dalam grup *WhatsApp* tersebut, peneliti akan mengirimkan tautan video *YouTube* tentang IMD yang perlu ditonton oleh responden. Peneliti juga akan memantau responden melalui pesan di grup *WhatsApp*.

- h. Karena terdapat 4 responden yang *dropout* pada pertemuan pertama penelitian, pada tanggal 15 Agustus 2024, peneliti mengadakan pertemuan dengan 4 responden pengganti. Pertemuan berlangsung di Puskesmas Kasihan I Bantul pada pukul 09.00 WIB. Peneliti memimpin pertemuan ini sendiri, dimulai dengan perkenalan, lalu menjelaskan tujuan dan maksud penelitiannya, serta menjelaskan mengenai tata cara pengisian kuesioner *pretest*.
- i. Setelah itu peneliti melaksanakan pengujian dengan mempergunakan lembar kuesioner sebagai bentuk *pretest* yang diisi oleh responden sebelum pemberian promosi kesehatan tentang IMD dengan media video.
- j. Setelah pengisian kuesioner *pretest*, peneliti melanjutkan kegiatan dengan melakukan promosi kesehatan. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi tentang IMD, kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video tentang IMD yang ditonton secara personal oleh responden dengan pendampingan peneliti. Setelah itu, peneliti meminta izin kepada responden untuk dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp*, yang bertujuan melanjutkan penelitian selama 6 hari ke depan. Peneliti juga menjelaskan bahwa di dalam grup *WhatsApp* tersebut, peneliti akan mengirimkan tautan video *YouTube* tentang IMD yang harus ditonton oleh responden. Selain itu, peneliti akan memantau perkembangan responden melalui pesan di grup *WhatsApp*.
- k. Pada tanggal 15-20 Agustus 2024, yaitu hari kedua hingga hari keenam penelitian, peneliti memberikan promosi kesehatan tentang IMD melalui media video dengan mengirimkan tautan video ke grup *WhatsApp* yang telah dibuat sebelumnya. Link video yang dikirim ke grup bersifat privat

dan hanya bisa diakses oleh responden. Responden diharapkan menonton video tentang IMD. Peneliti kemudian melakukan pemantauan di grup *WhatsApp* dan secara berkala mengingatkan responden untuk mengakses tautan video yang telah dikirimkan.

1. Pada tanggal 21 Agustus 2024, yaitu hari ketujuh penelitian, peneliti kembali melakukan pengujian menggunakan kuesioner sebagai bentuk *posttest* untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah pemberian promosi kesehatan tentang IMD melalui media video.

3. Penyusunan Laporan

- a. Setelah data diisi responden kemudian mendapat perlakuan *editing, coding, scoring, tabulating* dan dianalisis mempergunakan program computer SPSS dan *Microsoft Exel*.
- b. Membuat BAB IV berisikan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitiannya serta BAB V memuat kesimpulan dan saran.
- c. Melaksanakan konsultasi kepada pembimbing.
- d. Merevisi laporan penelitian dan mengumpulkannya laporan tersebut.
- e. Sesudah memperoleh persetujuan pembimbing, melaksanakan seminar hasil.
- f. Menyelesaikan revisi laporan skripsi, kemudian mengumpulkannya.

I. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penghimpunan data mempergunakan data primer. Data primer secara langsung diambil dari sumber asalnya dan didapatkan dari jawaban pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner responden mengenai IMD pada ibu hamil yang menjadi sampel.

2. Teknik Pengolahan Data

Menurut Nontoatmodjo (2012), pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali hasil kuesioner apakah sudah cukup lengkap dan benar untuk diproses lebih lanjut. *Editing* dilakukan di lokasi pengumpulan data di lapangan sehingga jika terjadi kekurangan dan kesalahan dapat segera diperbaiki.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner atau angket diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan berupa:

1) Usia

- a) Kode 1 : < 20 tahun
- b) Kode 2 : 20-35 tahun
- c) Kode 3 : > 35 tahun

2) Pendidikan terakhir

- a) Kode 1 : SD
- b) Kode 2 : SMP
- c) Kode 3 : SMA/SMK
- d) Kode 4 : Perguruan tinggi

3) Pengetahuan ibu

- a) Kode 1 : Baik
- b) Kode 2 : Cukup
- c) Kode 3 : Kurang

4) Sikap ibu

- a) Kode 1 : Positif
- b) Kode 2 : Negatif

c. *Tabulating*

Setelah dilakukan pengodean, data diproses untuk dianalisis dengan memasukkan data tersebut ke dalam komputer.

d. *Entry data (memasukan data)*

Data adalah setiap jawaban responden dengan berbentuk “kode” (huruf atau angka) ditambahkan ke dalam program komputer atau “*software*”.

e. *Cleaning data (pembersihan data)*

Setelah seluruh data dari tiap-tiap responden atau sumber data ditambahkan, diperlukan kembali pemeriksaan terhadap potensi kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan lain-lain, selanjutnya dilaksanakan pembetulan atau koreksi. Proses ini dinamakan *cleaning data*.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariate disini yaitu sebagai variabel independen (promosi kesehatan dengan media video) serta variabel dependen (tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang IMD), berupa data pengetahuan ibu, sikap ibu, usia ibu, usia kehamilan ibu, dan pendidikan terakhir ibu, yang kemudian dianalisa lalu hasilnya ditampilkan berbentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat disini dimaksudkan guna menentukan hubungan antara variabel independent (promosi kesehatan dengan media video) dan variabel dependen (tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang IMD). Metode statistik yang dipergunakan pada studi ini yaitu uji non parametrik dikarenakan data berskala ordinal. Dan mempergunakan uji statistik berupa Uji *Wilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$ yaitu analitik komparatif dengan kategori berpasangan, dimana dilakukan dua kali pengukuran sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Uji ini digunakan karna untuk membandingkan tingkat pengetahuan ibu dan sikap ibu mengenai IMD sebelum dan sesudah diberikan intervensi media video tentang IMD.

K. Etika Penelitian

Terdapat tiga standar etika yang wajib dipatuhi peneliti pada setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai partisipannya, antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Peneliti haruslah memegang teguh prinsip pertama yakni menghormati harkat dan martabat manusia. Pertama-tama, penelitian dimulai dengan membagikan informasi tentang pelaksanaan penelitian, tujuan, dan manfaat yang hendak dicapai. Kemudian, peneliti membangikan *informed consent* sebagai wujud *ethical clearance*, di mana setiap individu berhak mengambil keputusan sendiri untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, termasuk mengundurkan diri selama penelitian sedang berlangsung. Di sisi lain, pada penelitian ini juga menghormati harkat dan martabat manusia melibatkan menjaga kerahasiaan responden. Segala identitas, data dan informasi yang diperoleh tidak akan diungkapkan kepada siapapun. Nama responden akan dicatat hanya dengan inisialnya saja, dan semua data yang didapatkan akan diberikan coding agar informasi yang diperoleh tidak dapat terbaca orang lain. Oleh karena itu, pada saat hasil penelitian dipublikasikan, tidak ada identifikasi yang melekat pada subjek penelitian. Selesai penelitian dilaksanakan, peneliti akan membuang seluruh informasi yang didapatkan dalam waktu 2 tahun.

2. Keadilan (*justice*)

Konsep etika dasar keadilan ialah kesetaraan keadilan, terkait manfaat dan kontribusi yang dicapai dengan adil dalam kaitannya dengan kontribusi subyek penelitian. Keseluruhan responden pada penelitian ini mengikuti program promosi kesehatan IMD sehingga tidak ada diskriminasi baik dari segi usia maupun tingkat pendidikan. Sementara, perbedaan distribusi manfaat dan beban yang diterima kelompok rentan, pada pengkajian ini ibu yang memiliki kondisi jasmaniah dan rohaniah yang tidak sehat, ibu yang tidak bisa menulis dan membaca, ibu dengan gangguan penglihatan dan

pendengaran tidak ikut serta didalam penelitian ini untuk memperoleh hasil penelitian yang memenuhi kriteria (Handayani, 2018).

3. Bermanfaat (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Penelitian kesehatan yang menyertakan manusia dilaksanakan dalam rangka merealisasikan tujuan yang bisa diaplikasikan pada manusia. Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah adanya perubahan pengetahuan ibu yang kurang terhadap IMD. Setelah mendapatkam promosi kesehatan media video ibu memiliki pengetahuan yang baik terhadap IMD dan sikap ibu yang pernah mempunyai sikap negatif terhadap IMD sebelumnya. Setelah mendapat promosi kesehatan media video, ibu mempunyai sikap positif terhadap IMD sebagai langkah awal proses untuk menyusui.

Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah memberikan persetujuan etik penelitian untuk penelitian ini dengan Nomor: Skep/484/KEP/VIII/2024